

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, terdapat beberapa kelemahan pada sistem pembelian dan persediaan di UD. SS, ialah sebagai berikut:

1. Jarang mencatat persediaan kedalam kartu stok persediaan, dikarenakan kesulitan dalam mengendalikan persediaan yang terlalu banyak. Sehingga mengakibatkan terjadinya selisih antara catatan dan fisik persediaan serta operasional menjadi lambat dan tidak efisien.
2. Tidak pernah melakukan *stock opname*, sehingga tidak mengetahui jumlah persediaan yang akan habis dan mengakibatkan kerugian karena menolak pelanggan yang akan membeli kebutuhannya.
3. Tidak memiliki dokumen form permintaan pembelian dan order pembelian yang mengakibatkan kesalahan dalam penginformasian permintaan pembelian dan pesanan pembelian.
4. Tidak membuat bukti penerimaan barang ketika bagian gudang telah menerima barang yang dikirimkan oleh pemasok. Sehingga mengakibatkan tidak mengetahui berapa jumlah barang yang telah diterima dan terjadinya kecurangan dalam penerimaan barang. Selain itu, tidak sesuai antara tagihan dari pemasok dengan barang yang diterima.

Dari beberapa kelemahan diatas, dapat disimpulkan bahwa UD. SS memerlukan sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi agar dapat mengurangi kelemahan yang ada, seperti dibawah ini:

1. Sistem persediaan yang meng*update* jumlah stok persediaan secara otomatis pada saat pengguna menginput barang masuk maupun keluar, sehingga menghasilkan informasi yang akurat.
2. Notifikasi pengingat persediaan ketika stok persediaan menipis, sehingga tidak adanya kehabisan stok yang akan membuat kehilangan penjualan.

3. Dokumen yang memadai yang membantu dalam setiap transaksi yang terjadi, agar tidak adanya kesalahan dalam pemesanan barang maupun penerimaan barang serta pembayaran.
4. Output dokumen seperti laporan pembelian, laporan penerimaan dan pengeluaran barang, laporan pembayaran, dan laporan kartu stok persediaan.
5. Pengendalian akses yang berguna untuk membatasi setiap pengguna yang tidak berkepentingan sesuai dengan jabatan dan *job description*-nya masing - masing.
6. Database yang berguna untuk menyimpan *file master* dan menghubungkannya dengan *file* transaksi.
7. Kunci utama dan kunci asing disetiap *file*, sehingga tidak terjadinya kesalahan input.

5.2. Keterbatasan

Terdapat keterbatasan dalam melakukan perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada UD. SS, diantaranya:

1. Analisis dan perancangan sistem hanya dirancang untuk UMKM UD. SS dan tidak dilanjutkan sampai dengan tahap implementasi, karena hal tersebut tergantung keputusan pihak UMKM.
2. Penelitian ini tidak dilakukannya *running* program, sehingga hanya sampai dengan tahap desain *interface* saja.
3. Penelitian ini tidak membahas pembelian kredit dan retur pembelian, karena jarang terjadi.
4. Penelitian ini tidak membahas pembiayaan penerapan sistem terkomputerisasi.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis, peneliti memberikan saran kepada UMKM UD. SS terkait sistem pembelian dan persediaan, ialah sebagai berikut:

1. UD. SS sebaiknya melakukan *stock opname* dan *update* stok persediaan secara periodik.
2. UD. SS sebaiknya menambahkan dokumen yang telah diusulkan oleh peneliti seperti form permintaan pembelian, order pembelian, dan bukti penerimaan barang.
3. UD. SS Sebaiknya mempertimbangkan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi guna memecahkan masalah yang ada sehingga dapat meningkatkan kinerja yang efektif, pengendalian internal yang baik, dan mampu bersaing dengan kompetitif.
4. Sebelum menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi, sebaiknya UD.SS melakukan uji coba terlebih dahulu dan melakukan pelatihan kepada pengguna sistem yang akan terlibat, agar dapat mengerti dan menyesuaikan sistem tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Hall, J. A. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi* [Terjemahan] (edisi ke-4). Jakarta: Salemba 4.
- Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: YKPN.
- Kurniawan, T. A. (2020). *Sistem Infomrasi Akuntansi dengan Pendekatan Simulasi*. Sleman: Deepublish.
- Mercyana. (2019). *Analisis dan Perancangan Dokumen dan Sistem Informasi Terkomputerisasi pada Sistem Persediaan House Of Blazer*. (Thesis, Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/21107/>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (edisi ke-4). Jakarta: Salemba Empat.
- Putra. (2020). *PENGERTIAN BISNIS: Fungsi, Konsep, Tujuan, Manfaat, Jenis & Macam Macam Bisnis*. Didapat dari <https://salamadian.com/pengertian-bisnis/>, 28 Agustus 2020, pukul 10:51 WITA.
- Rama, D. V., dan Jones, F. L. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., dan Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* [Terjemahan] (edisi ke-13). Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, A. (2019). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi pada Sistem Persediaan Toko Raharjo Motor*. (Thesis, Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/19109/>
- Stock Opname. (2020). Didapat dari [https://sarjanaekonomi.co.id/stock-opname/#Prosedur Stock Opname](https://sarjanaekonomi.co.id/stock-opname/#Prosedur%20Stock%20Opname), 12 Oktober 2020, pukul 10.43 WITA.
- Susanto, A. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Bandung: Lingga Jaya.
- Utami, N. D. (2017). *Langkah – Langkah Melakukan Stock Opname dengan Benar*. Didapat dari <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-langkah-langkah-melakukan-stock-opname-dengan-benar/>, 11 Oktober 2020, pukul 12:57 WITA.